HUBUNGAN PENGETAHUAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR(PUS) TENTANG INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DENGAN MINAT MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)

by Similarity Check

Submission date: 10-Dec-2023 09:44AM (UTC+0700)

Submission ID: 2253955505

File name: A 2016 Ganjil 01 Siti.pdf (170.45K)

Word count: 2521

Character count: 14476

HUBUNGAN PENGETAHUAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR(PUS) TENTANG INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DENGAN MINAT MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)

(Di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri)

Siti Komariyah, S.Si.T.M.Kes ¹, Heni Kusniati ² Akademi Kebidanan Dharma Husada Kediri Jawa Timur

ABSTRAK

IVA merupakan salah satu metode pemeriksaan untuk deteksi dini kanker serviks. Kanker ini merupakan salah satu kanker yang dapat di sembuhkan bila terdeteksi pada tahap awal. Deteksi dini ini bertujuan untuk menemukan adanya secara dini kanker serviks. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan pengetahuan wanita PUS tentang IVA dengan minat melakukan IVA.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Penelitian dilaksanakan tanggal 16-30 Mei 2016 di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri. Populasi sejumlah 147 responden yaitu semua wanita PUS Di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri. Sampelnya sebagian wanita PUS sebanyak 59 responden dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Variabel dalam penelitian ini variabel independen pengetahuan wanita PUS tentang IVA dan variabel dependen minat melakukan IVA. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner kemudian pengolahan data meliputi *Editing*, *Coding*, *Scoring*, *Tabulating*, dan analisa data menggunakan *Sperman Rank*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden memiliki pengetahuan dalam kategori kurang yaitu sebanyak 21 orang (35,6%%) dan juga memiliki minat rendah sebanyak 35 orang (59,3%). Hasil dari uji statistik menggunakan uji *Sperman Rank* di dapatkan nilai *P-Value* = 0,007 < 0,05 taraf signifikan α 5 %. Maka H1 di terima. Artinya ada hubungan pengetahuan wanita PUS tentang IVA dengan minat melakukan inspksi visual asam asetat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin baik pengetahuan wanita PUS maka semakin tinggi minat wanita PUS melakukan IVA. Diharapkan petugas kesehatan lebih meningkatkan peran sertanya dalam memberikan informasi tentang pentingnya melakukan IVA. Sehingga wanita PUS dapat termotivasi untuk melakukan IVA.

Kata Kunci: Pengetahuan, PUS, Minat, IVA

PENDAHULUAN

Kanker serviks adalah tumor ganas primer yang berasal dari sel epitel skuamosa, kanker yang terjadi pada serviks atau leher rahim letaknya antara rahim dan liang senggama (vagina) (Riksani, 2016: 18). Kanker merupakan salah satu kanker yang dapat di sembuhkan bila terdeteksi pada tahap awal. Dengan demikian deteksi dini kanker serviks sangat di perlukan (Dedeh, 2015: 1). Kanker ini adalah jenis kanker kedua yang paling umum pada perempuan di alami oleh lebih dari 1,4 juta perempuan di seluruh dunia.(Kemenkes RI: 2015).

Deteksi dini kanker adalah usaha untuk mengidentifikasi penyakit atau kelainan yang secara klinis belum jelas menggunakan pemeriksaan, atau prosedur yang dapat di gunakan secara cepat. Deteksi ini bertujuan untuk menemukan adanya dini, yaitu kanker yang masih dapat di sembuhkan untuk mengurangi morbiditas dan mortalitas kanker. (Rasjidi, 2009: 5). Deteksi dini dapat di lakukukan dengan pemeriksaan penunjang, misalnya sitologi Pap Smear, schiller test, kolposkopi, kolpomikroskopi, biopsi serta konisasi. jika pemeriksaan dini di lakuan dengan menggunakan test pap smear dan setelah melakukan tes biasanya akan di berikan vaksin. Tetapi kini ada metode tes terbaru yang lebih murah dengan tingkat keakuratan tinggi, yakni tes IVA yang di temukan oleh Dwiana Ocviyanti. (Diananda, 2009:56).

Kesadaran perempuan Indonesia untuk melakukan deteksi dini kanker serviks secara teratur masih rendah. Cakupan deteksi dini di Indonesia kurang dari lima persen sehingga banyak kasus kanker serviks ditemukan pada stadium lanjut yang seringkali menyebabkan kematian. Hasil yang kurang memadai disebabkan beberapa faktor, antara lain tidak tercakupnya golongan wanita yang mempunyai risiko (high risk group) dan teknik pengambilan sampel untuk pemeriksaan

sitologi yang salah. Ada beberapa faktor yang mendukung Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) melakukan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual asetat) yaitu: faktor pendidikan, faktor pengetahuan, dan dukungan keluarga (Arum&Rina, dkk. 2011).

Jumlah pelaksanaan skrining yang ideal adalah 80% dari populasi wanita yang ada dalam suatu kawasan, sayangnya prosentase skrining di indonesia masih dalam angka 5% jika di bandingkan dengan jumlah populasi penduduk Indonesia kini yaitu 250 juta orang, angka 5% merupakan angka kecil. Padahal jumlah wanita yang terkena kanker serviks di Indonesia berdasarkan populasi cukup besar, 58 juta wanita pada rentang usia 15-64 tahun dan 10 juta pada rentang usia 10-14 tahun. Oleh karenanya tidak mengejutkan jika jumlah kasus baru kanker serviks mencapai 40-45 per hari dan jumlah kematian yang di sebabkan oleh kanker serviks mencapai 20-25 per hari. (Riksani, 2016: 21)

Menurut WHO 2011 kanker leher rahim atau kanker serviks adalah salah satu masalah kesehatan yang terkemuka yang mencolok bagi perempuan di seluruh dunia dengan perkiraan 529.409 kasus baru dan sekitar 89 persen di negara-negara berkembang. (Dedeh, 2015: 1). Saat ini penyakit kanker serviks menempati peringkat teratas diantara berbagai jenis kanker yang menyebabkan kematian perempuan di dunia. Prevalensi kasus kanker serviks di dunia mencapai 1,4 juta dengan 493.000 kasus baru dan 273.0000 mengalami kematian. Dari data tersebut lebih dari 80% penderita berasal dari Negara berkembang, di Asia Selatan, Asia tenggara, Sub sahara Afrika, Amerika Tengah dan Amerika Selatan (Nadia, 2009).

Di Indonesia, setiap tahun terdeteksi lebih dari 15.000 kasus kanker serviks dan sekitar 8000 kasus diantaranya berakhir dengan kematian. Angka kejadian kanker serviks di Indonesia tahun 2011 mencapai angka 100 per 100.000 penduduk pertahun,

penyebarannya dan terlihat terakumulasi di Jawa dan Bali. Angka itu diperkirakan akan terus meningkat 25% dalam kurun waktu 10 tahun mendatang jika tidak dilakukan tindakan pencegahan (Rasjidi, 2012). Insiden penyakit kanker serviks berdasarkan data dari Badan Registrasi Kanker Ikatan Dokter Ahli Patologi Indonesia (IAPI) di 13 Rumah Sakit di Indonesia kanker serviks menduduki peringkat pertama yaitu dengan prosentase 17,2%. Di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, insiden kanker 76,2% diantara serviks kanker ginekologi (Kemenkes RI, 2015).

Angka kejadian kanker leher rahim setiap tahun di Jawa Timur terus meningkat. Pada 2009 mencapai 671 orang, lalu 2010 (868), 2011 (1.028), 2012 (1.478), 2013 (1.987) dan di 2014 penderitanya terus meningkat mencapai 1.536 orang. Dinas Kesehatan (Dinkes) Jatim berharap pada 2019 seluruh Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) mempunyai pelayanan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan Pap Smear. Untuk mewujudkan pemerataan pelayanan IVA dan pap smear di seluruh Puskesmas, saat ini Dinkes Jatim melatih 52 tenaga dari Puskesmas. Data Dinkes Jatim menyebutkan, baru 60 Puskesmas yang mampu memberikan layanan IVA dan pap smear. (Abdilah, 2015).

Berdasarkan hasil dari pemeriksaan IVA di Kota Kediri dari dilaporkan, yang untuk pemeriksaan IVA pada tahun 2014 dari laporan sembilan puskesmas di Kota Kediri hanya 856 orang yang periksa dan yang positif hanya satu. Sementara pada tahun 2015 jumlah perempuan yang telah memeriksakan diri mencapai 1.278 dengan IVA positif mencapai 23 orang. Pasien yang memeriksakan diri diketahui berusia antara 45-55 tahun, perempuan yang berusia subur di atas 30 tahun dan sebelumnya pernah melakukan hubungan seksual dianjurkan segera memeriksakan diri. Karena selama ini ancaman kanker serviks masih cukup besar (Kedirikota, 2015).

Berdasarkan laporan dari Puskesmas Wilayah Selatan yang melakukan pemeriksaan IVA pada tahun 2016 sampai saat ini sebanyak 9 orang, dari 9 orang tersebut terdapat 6 orang yang melakukan IVA dengan hasil IVA (-), IVA (+) 1 orang sedangkan yang menderita servisitis 2 orang. Berdasarkan laporan dari Kelurahan Ngronggo terdapat 1470 Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). Dari data tersebut pada RW 05 Kelurahan Ngronggo terdapat 147 Wanita Pasangan Usia Subur (PUS). Sebagian Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) dari RW 05 Kelurahan Ngronggo belum memahami pentingnya Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan jarang juga yang melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), sehingga minat untuk melakukan IVA kurang.

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 9 Mei 2016 dengan 10 Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) yang diwawancarai di peroleh tidak ada satupun wanita pasangan usia subur (PUS) vang mengetahui tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA), 1 (10%) wanita pasangan usia subur (PUS) yang pernah mendengar tapi belum paham terhadap Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dan 9 (90%) wanita pasangan usia subur (PUS) tidak mengetahui tentang IVA dan dari 10 (100%) wanita pasangan usia subur (PUS) tersebut ternyata tidak ada wanita pasangan usia subur (PUS) yang pernah melakukan pemeriksaan IVA.

Dari berbagai masalah di atas, di dapatkan bahwa sebagian wanita pasangan usia subur (PUS) belum mengerti dan belum memahami tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA). Sehingga minat untuk melakukan pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) juga kurang, hal ini di karenakan peran serta petugas kesehatan kurang aktif dalam memberikan informasi kesehatan

tentang pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri.

METODE

Desain penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian korelasi. Penelitian korelasi mengkaji hubungan antara variabel. Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi pada penelitian ini semua Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri sejumlah 147 responden. Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian wanita pasangan usia subur di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri yang hadir pada saat penelitian. Dalam penelitian ini dipilih teknik *Aksidental Sampling*.). Dalam penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner

HASIL

a. Pengetahuan wanita pasangan usia subur (PUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Baik	20	33,9
2	Cukup	18	30,5
3	Kurang	21	35,6
	Total	59	100

Berdasarkan tabel I dapat di ketahui dari 59 responden sebagian besar di dapatkan sebanyak 21 (35,6%) yang berpengetahuan kurang dan sebagian kecil berpengetahuan cukup 18 (30,5%).

 Minat wanita pasangan usia subur melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

No.	Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Tinggi	0	0
2	Sedang	24	40,7
3	Rendah	35	59,3
	Total	59	100

Berdasarkan tabel II dapat di ketahui dari 59 responden sebagian besar responden memiliki minat rendah 35 (59,3%) dan sebagian kecil responden memiliki minat sedang sebanyak 24 (40,7%).

 Hubungan pengetahuan wanita pasangan usia subur (PUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan minat melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA)

	Minat							
Dangatahuan	Tinggi		Sedang		Rendah		Jumlah	
Pengetahuar	n	%	N	%	n	%	N	%
Baik	0	0	12	50	8	22,86	20	33,9
Cukup	0	0	8	33,33	10	28,57	18	30,50

Kurang	0	0	4	16,67	17	48,57	21	35,6
Jumlah	0	0	24	100	35	100	59	100
Uji Spearman Rank dengan a 5% (0,05)								
P-value = 0,007								

Berdasarkan data dari hasil pengamatan dari tabel III di atas menunjukkan bahwa sebagian besar responden masuk dalam pengetahuan kurang yaitu 21 (35,6%) dengan minat rendah, pengetahuan baik dengan minat baik yaitu sebanyak 20 (33,9%) dan sebagian kecil responden masuk dalam pengetahuan cukup dengan minat sedang yaitu sebanyak 18 (30,50%).

Berdasarkan hasil uji *Sperman Rank* di peroleh nilai P *value* = 0,007 < 0,05 dari taraf signifikan 5 %, maka H0 di tolak dan H1 di terima, artinya ada hubungan antara pengetahuan wanita PUS tentang IVA degan minat melakukan IVA di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri.

DISKUSI

1. Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri

Berdasarkan tabel IV.9
pengetahuan Wanita Pasangan
Usia Subur (PUS) Tentang
Inspeksi Visual Asam Asetat
(IVA) di RW 05 Kelurahan
Ngronggo Kecamatan Kota Kota
Kediri dari 59 responden dapat di
uraikan bahwa sebagian besar
responden memiliki pengetahuan
dengan kriteria kurang sebanyak
21 (35,6%).

Menurut (2010)wawan pengetahuan adalah merupakan hasil "tahu" dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, indra pendengaran, penciuman, indra rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia di peroleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan tersebut di peroleh baik dari pengalaman langsung maupun pengalam

2. Minat Melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan Di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri di dapatkan bahwa sebagian besar minat PUS untuk melakukan IVA dengan kriteria rendah sejumlah 35 responden (59,3%). Dari sini di ketahui bahwa PUS yang memiliki minat kurang untuk melakukan IVA.

agar tidak terkena kanker serviks. Sedangkan yang mempengaruhi timbulnya minat dari luar adalah dorongan dari orang lain. Misalnya dukungan dan pembinaan secara rutin dari tenaga kesehatan kepada wanita PUS yang merupakan perhatian dari tenaga kesehatan dan ini dapat di jadikan sebagai dorongan untuk melakukan IVA.

Menurut Ahmadi (2009), minat merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat di artikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Indikator yang mempengaruhi minat yaitu ketertarikan, perhatian, motivasi dan pengetahuan.

Minat seseorang dapat timbul dari diri sendiri, dari pikirannya terhadap sesuatu merupakan keinginan setelah tahu akan sesuatu. minat yang berasal dari diri sendiri bisa timbul karena wanita PUS ingin melindungi

3. Hubungan Pengetahuan Wanita PUS Tentang IVA Dengan Minat Melakukan IVA

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di dapatkan bahwa ada hubungan pengetahuan tentang IVA dengan minat melakukan IVA. Hal ini dapat di ketahui dari data hasil tabulasi silang yang terbanyak yaitu pengetahuan yang kurang tentang IVA dengan minat yang rendah untuk melakukan pemeriksaan IVA yaitu sejumlah 17 (48,57%) responden.

Berdasarkan hasil uji *Sperman Rank* di peroleh nilai P-Value = eroleh melalui mata dan telinga (Notoadmodjo, 2007: 143)

Menurut T. Albertus yang di terjemahkan Sardiman A.M minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal maupun situasi yang mengandung sangkut paut dengan dirinya (Djaali, 2013: 122)

Pengetahuan responden yang kurang tentang IVA

SIMPULAN

- Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dalam kategori kurang sebanyak 21 (35,6%) responden.
- Minat Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dalam kategori rendah sebanyak 17 (48,57%) responden.
- Dari analisa uji Sperman Rank di dapatkan nilai P-Value = 0,007 <

0,007 < 0,05 dari teraf signifikan 5 %, maka H0 di tolak dan H1 di terima, artinya ada hubungan antara pengetahuan wanita PUS tentang IVA degan minat melakukan IVA di RW 05 Kelurahan Ngronggo Kecamatan Kota Kota Kediri.

Pengetahuan merupakan hasil dari "tahu" dan ini terjadi setelah yang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran, penciuman, dan raba. rasa pengetahuan Sebagian besar manusia di p

mempengaruhi minat untuk melakukan IVA. Wanita PUS masih belum mengetahui bahwa pemeriksaan IVA sangat penting. Manfaat dari pemeriksaan IVA yaitu untuk mendeteksi secara dini kanker serviks.

0,05 dengn taraf signifikan 5%, maka dapat di simpulkan bahwa H1 di terima artinya ada Hubungan Antara Pengetahuan Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) tentang Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) dengan Minat melakukan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA).

HUBUNGAN PENGETAHUAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR(PUS) TENTANG INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DENGAN MINAT MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)

ORIGINALITY REPORT

14_%
SIMILARITY INDEX

%
INTERNET SOURCES

14%

%

PUBLICATIONS STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Reginawanti Hindersah, Wilhemina Rumahlewang, June A Putinella, A Marthin Kalay, Abraham Talahaturuson. "Optimasi Produksi Inokulan Cair Trichoderma harzianum Berbasis Molase", Agrologia, 2018

1 %

Adella Rahma Wulandari, Susi Kusniasih, Bani Sakti, Kamsatun .. "GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ASI EKSKLUSIF", Jurnal Keperawatan Indonesia Florence Nightingale, 2022 1%

Susiani Endarwati. "Minat Wanita Pasangan Usia Subur (PUS) Menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Di RW 05Kelurahan Campurejo Kota Kediri", JURNAL KEBIDANAN, 2019

1 %

Publication

4	Theory of Planned Behaviors to Participation and IVA Examination in Female Age Women", Journal for Quality in Public Health, 2021 Publication	1 %
5	Sherly Vermita Warlenda, Arief Wahyudi, Zahra Sumayah Siregar. "Determinan Masturbasi pada Remaja di SMA Negeri 3 Tapung Kabupaten Kampartahun 2017", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2018	1%
6	Ika Putri Damayanti. "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Serviks di RSUD Arifin Achmad Pekanbaru Tahun 2008-2010", Jurnal Kesehatan Komunitas, 2013 Publication	1%
7	Rika Maya Sari. "The Correlation of Knowledge and Breast Cancer Early Detection through BSE/Breast Self Examination in Nglames Villages Madiun", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2015 Publication	1%

Tipi lufri Katmini Katmini "Implementation of

Ayu Lestari, Annisa Fitri Rachmadini. "Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Rendahnya Minat Ibu terhadap Penggunaan Implan", Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia, 2020

1 %

Veryudha Eka Prameswari, Indra Yulianti, Tria 1 % 9 Wahyuningrum. Jurnal Ilmu Kesehatan, 2019 Publication Wiwik Norlita, Tri Siwi Kn, Arnita -. **1** % 10 "KARAKTERISTIK PENDERITA CA MAMMAE TAHUN 2008 – 2009 DI RUANG CENDERAWASIH I RSUD ARIFIN ACHMAD PEKANBARU", Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan, 2013 **Publication** Kamariyah Kamariyah, Nurlinawati % 11 Nurlinawati, Yusnilawati Yusnilawati. "Pendidikan Kesehatan dan Pemeriksaan Iva Pada Ibu-Ibu Pus Sebagai Upaya Deteksi Dini Ca.Cervik di Wilayah Kerja Puskesmas Sungai Duren Kabupaten Muaro Jambi", Jurnal Karya Abdi Masyarakat, 2019 Publication Mukhlisiana Ahmad. "Persepsi tentang Kanker 1 % 12 Serviks, Promosi Kesehatan, Motivasi Sehat terhadap Perilaku Pencegahan Kanker Serviks pada Bidan di Wilayah Depok", Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2017 **Publication** Netti Etalia Br Brahmana. "Keikutsertaan % 13

Pasangan Usia Subur Menjadi Akseptor KB

Desa Ujung Payung Kecamatan Payung

Kabupaten Karo", Jurnal Ilmiah Kesehatan, 2018

Publication

Agus Sujarwanto. "PENGARUH ULAMA DAN FATWA MUI TENTANG PENGHARAMAN BUNGA TERHADAP MINAT MASYARAKAT DALAM MEMILIH BANK SYARIAH DI KOTA BEKASI", Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan, 2023

1%

Publication

Ana Kurniati, Wafi Nur Muslihatun. "KESIAPAN WUS MELAKUKAN DETEKSI DINI KANKER SERVIKS METODE IVADI NGESONG KULON PROGO YOGYAKARTA", Photon: Jurnal Sain dan Kesehatan, 2014

1 %

Publication

Dina Zakiyyatul Fuadah, Ratna Hidayati, Aida Fitriyah. "Intervensi dukungan Kelompok Sebaya terhadap Kemampuan Menyelesaikan Masalah pada Remaja", Jurnal Ners dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery), 2019

<1%

Publication

Elfi Quyumi, Wahyuni H. S. Sully. "Hubungan Motivasi Suami Dengan Sikap Istri Dalam Melakukan Pap Smear", Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

<1%

Publication

- Amalia Ratna Kusumaningrum, Siti Tyastuti, Hesty Widyasih. "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Kanker Serviks Dengan Sikap Terhadap Pemeriksaan Pap Smear Pada Wanita Usia Subur di Dusun Pancuran Bantul Tahun 2017", Jurnal Teknologi Kesehatan (Journal of Health Technology), 2017
- <1%

- Dewi Herlina Budiyarthi Nesimnahan. "The Correlation Between Knowledge And Attitude With The Use Of Implant Contraceptive On Reproductive Age Women At Fatumonas Public Healthcare Center Service Area In 2021", Jurnal Mahasiswa Kesehatan, 2022
- <1%

Andoko Andoko, Dessy Hermawan, Rika Yulendasari. "HUBUNGAN DIABETES MELLITUS PADA KLIEN YANG MENGGUNAKAN INSULIN DENGAN GEJALA OSTEOARTHRITIS DI RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK PROVINSI LAMPUNG", Malahayati Nursing Journal, 2019

<1%

Endang Murniasih. "FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI PADA SUAMI", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021

<1%

Publication

Publication

Publication

22	Erma Herdyana, Betristasia Puspitasari. "The Anxiety in Primigravida about Adaptation to Physiological Changes During Pregnancy", JURNAL KEBIDANAN, 2021 Publication	<1%
23	Irma Maya Puspita, Fulatul Anifah, Rachmawati Ika Sukarsih, Nova Elok Mardliyana. "SOSIALISASI PENCEGAHAN KANKER SERVIKS PADA WANITA USIA SUBUR DAN LANSIA", GEMAKES: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2023	<1%
24	Lia Mulyanti, S.A.S Prihatin Fuji Lestari. "TINGKAT PENGETAHUAN PASANGAN USIA SUBUR BERHUBUNGAN DENGAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI SENGGAMA TERPUTUS", Jurnal Kebidanan Malahayati, 2021 Publication	<1%
25	Lusia Hayati, Siska Delvia. "Hubungan Polimorfisme Gen p53 Codon 72 dengan Kejadian Kanker Serviks di Rumah Sakit Dr. Mohammad Hoesin Palembang", SRIWIJAYA JOURNAL OF MEDICINE, 2018 Publication	<1%

Siti Rohani, Rini Wahyuni. "Faktor-Faktor yang

Berhubungan dengan Kejadian Ikterus pada

26

Neonatus", Jurnal Aisyah : Jurnal Ilmu Kesehatan, 2017

Publication

27

Citra Maharani, Herlambang Herlambang, Rina Nofri Enis, Amelia Dwi Fitri et al. "PEMERIKSAAN IVA UNTUK DETEKSI DINI LESI PRA-KANKER DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MASYARAKAT MENDALO INDAH, JAMBI", Medical Dedication (medic): Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat FKIK UNJA, 2021

<1%

Exclude quotes Off

Publication

Exclude matches

Off

Exclude bibliography Off

HUBUNGAN PENGETAHUAN WANITA PASANGAN USIA SUBUR(PUS) TENTANG INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA) DENGAN MINAT MELAKUKAN INSPEKSI VISUAL ASAM ASETAT (IVA)

GRADEMARK REPORT		
FINAL GRADE	GENERAL COMMENTS	
/0		
PAGE 1		
PAGE 2		
PAGE 3		
PAGE 4		
PAGE 5		
PAGE 6		